

LAPORAN PROYEK PERUBAHAN



OPERASI KEWILAYAHAN YANG SMARTER

(Specific, Measureble, Achieveable, Relevan, Timely, Ethical, Resoursed)

OLEH

NAMA: MURTIYANTO, S.I.K., M.Si.

NDH : 23

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI

PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI (PUSDIKMIN) BANDUNG

TAHUN 2022

LEMBAR PERSETUJUAN

OPERASI KEWILAYAHAN YANG SMARTER

(Specific, Measureble, Achieveable, Relevan, Timely, Ethical, Resourced)

NAMA : AKBP. MURTIYANTO, S.I.K., M.Si.

NDH : 23

UNIT KERJA : BIRO OPERASI POLDA KALTENG

Bahwa Laporan Proyek Perubahan ini telah dipresentasikan dihadapan Penguji, *Coach*, dan Mentor pada Seminar Proyek Perubahan Pelatihan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII pada Pusat Pengembangan Kompetensi Kepemimpinan dan Manajerial ASN Lembaga Administrasi Negara.

Palangkaraya, November 2022

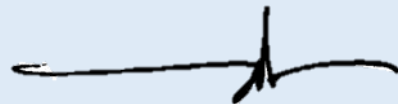
Disahkan oleh:

Coach

Mentor,

KARO OPS BIRO OPERASI

POLDA KALTENG



AKBP. GRACE RAHAKBAU, S.I.K. M.Si

KBP. ANDREAS WAYAN W S.I.K,

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	2
DAFTAR ISI	3
ABSTRAK	4
KATA PENGANTAR	6
DAFTAR GAMBAR	7
DAFTAR TABEL	8
BAB I PENDAHULUAN	9
1. LATAR BELAKANG	10
2. INOVASI DAN OUTPUT PERUBAHAN	27
3. RUANG LINGKUP	30
BAB II DESKRIPSI PROYEK PERUBAHAN	31
1. ROADMAP MILESTONES PROYEK PERUBAHAN ...	33
2. STAKEHOLDER PROYRK PERUBAHAN	37
BAB III PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN	39
1. CAPAIAN TAHAPAN STRATEGIS	56
2. IMPLEMENTASI	56
3. PEMBERDAYAAN ORGANISASI	57
BAB IV PENUTUP	60
1. KESIMPULAN	61
2. SARAN	61
3. LESSON LEARNT	62
4. LAMPIRAN – LAMPIRAN	63

ABSTRAK

Biro Operasi adalah unsur pembantu pimpinan dan pengawas pada tingkat polda yang berada dibawah Kapolda dalam bidang pengkajian strategis, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian Manajemen Operasi Kepolisian, kegiatan kepolisian terpadu dan kerja sama lembaga pemerintah atau lembaga non pemerintah pada tingkat polda dalam rangka operasi kepolisian.

Dalam rangka mendukung program Kapolri Nomor: 1 Tahun 2019 Tentang Sistem Manajemen Dan Standar Keberhasilan Operasional Kepolisian Negara Republik Indonesia, *Commander Wish* Kapolri tentang Transformasi Menuju Polri Yang Presisi maka Biro Operasi, khususnya fungsi Bagbinops Biro Operasi Polda Kalteng yang tugas utamanya adalah menyiapkan dan merumuskan rencana operasi. Pelaksanaan operasi kewilayahan merupakan salah satu agenda tahunan yang dilaksanakan berdasarkan rencana yang telah dianggarkan pada tahun sebelumnya. Ada beberapa operasi kewilayahan yang dilaksanakan oleh Polda Kalteng antara lain Operasi Wanalaga, Operasi Peti dan Operasi Antik dengan sandi operasi "Telabang". Pada pelaksanaan operasi-operasi tersebut ternyata Polda Kalteng beserta jajaran wilayah hukum Polda Kalteng, belum bisa mencapai target yang sesuai harapan operasi dimana hasil operasi tidak sebanding dengan anggaran yang dipergunakan, permasalahan yang terjadi adalah antara lain belum adanya kebijakan kapolda dalam melaksanakan operasi kewilayahan seperti SOP yang secara khusus tentang pelaksanaan operasi kewilayahan, MoU atau kesepakatan antara para stakeholder yaitu antara Polda Kalteng dengan dinas-dinas Pertambangan, Kehutanan dan BPOM di Kalteng terutama untuk bantuan teknis dan ahli dalam pelaksanaan operasi. Fakta integritas bagi personil yang terlibat operasi. Personil yang dilibatkan dalam operasi tersebut tidak memiliki kemampuan dan ketrampilan dalam operasi, kurangnya dukungan dari stakeholder yang memiliki kewenangan dalam pelaksanaan operasi, terutama

dalam hal dukungan sarpras maupun penunjukan personil yang dilibatkan dalam operasi. Target operasi yang masuk dalam rencana operasi tidak valid. Kondisi tersebut mendorong fungsi Bagbinops Biro Operasi Polda Kalteng dalam melakukan perubahan, yang juga menjadi bentuk terobosan yang diajukan sebagai salah satu penerapan 16 Program Prioritas Kapolri yaitu Program ke 5 dan 6 yaitu *“Pemantaap Kinerja Pemeliharaan Kamtibmas”* dan *“Pemantapan Kinerja Penegakan Hukum”* dengan membuat SOP Operasi Kewilayahan, MoU dengan Dinas terkait dan Fakta Integritas bagi personil Polda Kalteng yang terlibat dalam operasi kewilayahan dalam mendukung Operasional Biro Operasi Polda Kalteng.



Gambar 1 operasi Wanalaga Polda Kalteng



Gambar 2. Operasi Antik Polda Kalteng

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, sehingga saya dapat menyelesaikan Implementasi Proyek Perubahan yang berjudul: “OPERASI KEWILAYAHAN YANG SMARTER”. (*Specific, Measureble, Achieveable, Relevan, Timely, Ethical, Resoursed*)

Terima kasih kepada Karo Ops Polda Kalteng, Kombes Pol. Andreas Wayan Wisaksaono, S.I.K, selaku *Mentor*. Terima kasih kepada AKBP. Grace K.D Rahakbau, S.I.K.,M.Si selaku *Coach* yang telah membimbing dan menuntun dalam pengerjaan proyek perubahan ini, terima kasih kepada Tim Efektif dan seluruh *Stakeholder* yang terlibat dalam proyek perubahan ini. Saya juga menyampaikan penghargaan dan rasa hormat kepada segenap Pimpinan, Pengajar, dan Widyaaiswara pada Pelatihan Kepemimpinan Nasional II. Ucapan terima kasih juga saya berikan kepada seluruh rekan- rekan Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II, Angkatan XVIII Pusdikmin Polri Tahun 2022 Angkatan XVIII yang datang dari seluruh Polda di Indonesia.

Laporan implementasi proyek perubahan ini adalah hasil dari Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II sebagai bentuk kinerja dalam merancang suatu perubahan pada unit kerja dan memimpin perubahan untuk dapat memberikan hasil yang signifikan. Akhir kata, besar harapan saya bahwa hasil dari implementasi proyek perubahan ini dapat memberikan manfaat bagi Instansi Biro Operasi Polda Kalteng dalam melaksanakan Operasional kewilayahan.

Palangkaraya, November 2022

Penulis

AKBP MURTIYANTO, S.I.K, M.Si

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Operasi Wanalaga Polda Kalteng	5
Gambar 2	Operasi Kewilayahan Polda Kalteng	5
Gambar 3	Gedung Mapolda Kalteng	11
Gambar 4	Struktur Organisasi Biroops Polda Tipe A	17
Gambar 5	Siklus MOP Terpusat & Kewilayahan	20
Gambar 6	Illegal maining di Kalteng	20
Gambar 7	Apel Ops Antik Telabang 2022	26
Gambar 8	Struktur tim penyusun proyek prtubahan	30
Gambar 9	Arahan dan petunjuk mentor	41
Gambar 10	Ararahan dan petunjuk mentor	41
Gambar 11	Rapat pembentukan Tim Efektif	42
Gambar 12	Rapat Tim Efektif	42
Gambar 13	Pembuatan Surat perintah Tim efektif	43
Gambar 14	Barainstorming Tim efektif	43
Gambar 15	Pembuatan Surat perintah Tim efektif	44
Gambar 16	Koordinasi dengan Bidkum	44
Gamabr 17	Rapat Pembuatan SOP dan Fakta Integritas	45
Gamabr 18	Project Leader memaparkan SOP	46
Gamabr 19	Project Leader memaparkan Fakta Integritas	47
Gambar 20	Project Leader memimpin pembuatan TR SOP	48
Gambar 21	Pembuatan TR Fakta Integritas	48
Gambar 22	Kapolda Kalteng Irjen Pol Drs. Nanang Avianto, M. Si	49
Gambar 23	Project Leader Paparan tentang SOP dan Fakta Integritas	49

Gambar 24	Peserta Lat Pra Ops Antik Telabang 2022	50
Gambar 25	Peserta Lat Pra Ops Antik Telabang 2022	50
Gambar 26	Tim efekti membuat surat undangan	51
Gambar 27	Rapat pembuatan MoU dengan internal	52
Gambar 28	Rapat pembuatan MoU dengan eksternal	52
Gambar 29	Pengiriman naskah MoU	53
Gambar 30	Penandatanganan MoU	54
Gambar 31	Sosialisasi Bijak Kapolda Kalteng dengan jajaran	55
Gambar 32	Sosialisasi Bijak Kapolda Kalteng dengan jajaran	55
Gambar 33	Perubahan Stakeholder sebelum adanya Poryek perubahan	57
Gambar 34	Perubahan Stakeholder setelah adanya Poryek perubahan	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Satker yang bekerjasama dengan Bagbinops	17
Tabel 2	Satwil yang bekerjasama dengan Bagbinops	.18
Table 3	Data hasil Ops Peti Telbang 2019 – 2021	20
Table 4	Data Operasi Peti Telabang 2019 – 2022	20
Tabel 5	Data Operasi Petui Telabang 2021 – 2022	22
Table 6	Data operasi Antik Telabang 2021	23
Table 7	Data bOperasi Antik 2022	23
Table 8	Uraian Tugas Tim Efektif	31
Table 9	Milestone Jangka Pendek 2 bulan	33
Rabel 10	Milestone Jangka Menengah 6 bulan s/d 1 tahun	35
Table 11	Milestones Jangka Panjang 1 tahun s/d 2 tahun	36
Table 12	Capaian Jangka pendek 2 bulan	39

1. LATAR BELAKANG

Biro Operasi Polda Kalteng adalah unsur pengawas dan pembantu pimpinan pada tingkat Polda yang berada dibawah Kapolda dalam bidang pengkajian strategis, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian manajemen operasi kepolisian, kegiatan kepolisian terpadu dan kerja sama lembaga pemerintah atau lembaga non pemerintah pada tingkat Polda dalam rangka operasi kepolisian. Upaya dalam meningkatkan kinerja Kepolisian Republik Indonesia merupakan bagian dari tuntutan dan harapan masyarakat terhadap pelaksanaan tugas Polri sebagai alat negara yang menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat, bertugas melindungi, mengayomi, melayani masyarakat, serta menegakkan hukum secara professional. Pada fungsi Bagbinops yang tugas utamanya adalah menyiapkan dan merumuskan rencana operasi, melakukan penunjukan dan penempatan personel dalam penjagaan dan pengamanan, serta pembinaan manajemen operasi kepolisian terpadu juga koordinasi lintas sektoral. Dengan tugas utama melakukan penunjukan dan

penempatan personel dalam penjagaan dan pengamanan, Bagbinops juga melakukan pemetaan sebagai bentuk pengamanan dan perkiraan ancaman kerawanan terhadap kegiatan masyarakat lingkup wilayah Polda Kalteng. Bagbinops menurunkan banyak personel untuk melakukan pengamanan yang didasari permintaan pengamanan yang selanjutnya diteruskan kepada satker dan Satwil pada wilayah hukum Polda Kalteng untuk mengumpulkan nama personel yang akan bertugas dalam pengamanan untuk dibuatkan surat perintah atau sprin yang akan dihimpun oleh Bagbinops.

Dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir, Bag bin ops telah melaksanakan dan mengkoordinir rangkaian kegiatan operasi kewilayahaan diantaranya Operasi Wanalaga Telabang, Operasi Peti Telabang, dan Operasi Antik Telabang di wilayah hukum Polda Kalteng. Meskipun operasi dapat terlaksana, akan tetapi setelah menelisik hasil analisa dan evaluasi kegiatan tersebut, masih ditemukan beberapa permasalahan diantaranya.

Kemampuan-kemampuan dasar dan tambahan bidang intelijen tidak dimiliki oleh personil intelijen, khususnya kemampuan tentang pengumpulan data dan informasi berupa penyelidikan tindak pidana bidang kehutanan, pertambangan, dan narkoba. Dampak dari lemahnya sisi ini berimbas kepada terget operasi yang sudah kadaluarsa.

Permasalahan lainnya yang ditemukan penulis selain permasalahan minimnya kemampuan dan keterampilan personil yang terlibat dalam operasi dan minimnya dukungan sarpras, ditemukan pula tidak adanya dukungan stakeholder terkait ketika telah ditemukan tindak pidana bidang kehutanan, pertambangan, dan narkoba. Dukungan stakeholder dimaksud yakni dukungan tenaga ahli baik ahli teknis maupun ahli khusus bidang - bidang tersebut tidak terkoordinir dengan baik sehingga

penegakkan hukumnya menjadi lambat dan tidak ada kepastian hukum. Terlebih, khusus tindak pidana bidang kehutanan dibatasi limit waktu paling lama 25 hari dan dapat diperpanjang 30 hari.

Kondisi tersebut mendorong Penulis untuk melakukan perubahan yang juga sebagai terobosan terhadap penerapan 16 Program Prioritas Kapolri pada Program ke 5 dan 6 yaitu *"Pemantaap Kinerja Pemeliharaan Kamtibmas"* dan *"Pemantapan Kinerja Penegakan Hukum"*. Perubahan dan terobosan dimaksudkan agar tiap kegiatan operasi kewilayahan di Polda Kalteng dapat terwujud sesuai dengan harapan khususnya masyarakat Kalimantan tengah yaitu terciptanya harkamtibmas dan tercegahnya kerusakan lingkungan di wilayah Kalimantan tengah.



Gambar 3. Gedung Mapolda Kalteng

1.1 Gambaran Umum Biro Operasi

Sebagai aparatur negara dan abdi negara yang memiliki tugas pokok fungsi dan peran sebagai alat Negara, Tri Brata menjadi pedoman hidup Polri melalui sebuah penelitian yang panjang selama satu dasa warsa setelah Republik Indonesia di proklamirkan. Tri Brata diresmikan sebagai kode etik pelaksanaan tugas Polri pada tanggal 1 Juli 1955, dimana kami polisi Indonesia :

1. Berbakti kepada nusa dan bangsa dengan penuh ketakwaan dan terhadap Tuhan YME
2. Menjunjung tinggi kebenaran, keadilan, dan kemanusiaan dalam menegakkan hukum Negara kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan pancasila dan undang-undang dasar 1945
3. Senantiasa melindungi, mengayomi dan melayani masyarakat dengan keiklasan untuk mewujudkan keamanan dan ketertiban

Selain pedoman hidup Tri Brata, Polri juga memiliki pedoman kerja yang disebut Catur Prasetya sejak 1961, sebagai insan Bhayangkara, kehormatan saya adalah berkorban demi masyarakat, bangsa dan Negara untuk :

1. Meniadakan segala bentuk gangguan keamanan
2. Menjaga keselamatan jiwa raga, harta benda dan hak asasi manusia
3. Menjamin kepastian berdasarkan hukum
4. Memelihara perasaan tentram dan damai.

Tugas, dan Fungsi:

- a. Roops bertugas membantu Kapolda dalam bidang pengkajian strategis, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian manajemen operasi kepolisian, kegiatan kepolisian terpadu dan kerja sama lembaga pemerintah atau lembaga nonpemerintah pada tingkat Polda dalam melaksanakan tugas, Roops menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana kerja dan anggaran, pengelolaan dan pembinaan manajemen personel dan logistik, administrasi dan ketatausahaan, serta pengelolaan keuangan;
- b. Penyiapan dan/atau perumusan kebijakan pimpinan dan rencana strategis bidang operasi kepolisian dan kegiatan kepolisian terpadu;
- c. Pelaksanaan pengkajian strategi terhadap lingkungan strategis;
- d. Pembinaan manajemen operasi kepolisian dan kegiatan kepolisian terpadu yang meliputi perencanaan, administrasi, pelaksanaan dan pengendalian;
- e. Pembinaan manajemen pelatihan pra operasi termasuk kerja sama dan pelatihan dalam rangka operasi kepolisian;
- f. Penyusunan rencana kegiatan dan anggaran operasi kepolisian, kegiatan kepolisian terpadu serta pemberian arahan tingkat kewilayahan;
- g. Pelaksanaan pengendalian, pengawasan dan pembinaan operasi kepolisian, kegiatan kepolisian terpadu dalam bentuk asistensi, supervisi dan dukungan administrasi atas pelaksanaan operasi kepolisian, kegiatan kepolisian terpadu tingkat kewilayahan;
- h. Pengoordinasian, pengadministrasian, termasuk pengumpulan, pengolahan, penyajian data operasi kepolisian dan kegiatan kepolisian terpadu serta pemantauan perkembangan situasi Kamtibmas dan pelaporan pada pimpinan; dan
- i. Pelaksanaan kerja sama dan koordinasi dengan lembaga pemerintah/lembaga nonpemerintah tingkat Provinsi serta pengawasan dan mengoordinasikan pelaksanaan kerja sama yang dijalin antara Polda dan mitranya serta pengelolaan informasi dan dokumentasi.

1.2 Bagian Organisasi Biro Operasional

1. Subbagrenmin

Subbagrenmin bertugas menyusun perencanaan kerja dan anggaran, pengelolaan dan pembinaan manajemen personel dan logistik, pembinaan fungsi dan mengelola keuangan, serta pelayanan administrasi dan ketatausahaan di lingkungan Roops.

Dalam melaksanakan tugas, Subbagrenmin menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan dokumen perencanaan dan anggaran antara lain Renstra, Rancangan Renja, Renja, RKA-K/L, DIPA, Perjanjian Kinerja, LKIP, LRA, SMAP, IKU dan IKK, Hibah, Evaluasi kinerja, pelaksanaan RBP, PID dan SPIP Satker serta mengarahkan dan mengawasi pelaksanaan kegiatan dan anggaran;
- b. Pemeliharaan perawatan dan administrasi personel;
- c. Pengelolaan logistik dan penyusunan laporan SIMAK-BMN;
- d. Pelayanan fungsi keuangan yang meliputi pembiayaan, pengendalian, pembukuan, akuntansi, dan penyusunan laporan SAI serta pertanggung-jawaban keuangan; dan
- e. Pelayanan administrasi dan ketatausahaan.

Dalam melaksanakan tugas, Subbagrenmin dibantu oleh:

- a. Urren, bertugas membuat Renstra, Rancangan Renja, Renja, RKA-K/L, DIPA, Perjanjian Kinerja, LKIP, LRA, SMAP, IKU dan IKK, Hibah, evaluasi kinerja, pelaksanaan RBP, PID dan SPIP Satker;
- b. Urmintu, bertugas menyelenggarakan kegiatan administrasi personel dan logistik serta menyelenggarakan administrasi dan ketatausahaan;
- c. Urkeu, bertugas menyelenggarakan kegiatan pelayanan keuangan.

2. Bagbinops

Bagbinops bertugas menyiapkan dan/atau merumuskan rencana operasi, melaksanakan pembinaan manajemen operasi kepolisian terpadu serta koordinasi lintas sektoral.

Dalam melaksanakan tugas, Bagbinops menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan dan/atau perumusan kebijakan pimpinan dan rencana strategis bidang operasi kepolisian dan kegiatan kepolisian terpadu;
- b. Pelaksanaan pengkajian strategi terhadap lingkungan strategis;
- c. Penyiapan dan perumusan rencana operasi kepolisian dan kegiatan kepolisian terpadu;
- d. Pembinaan manajemen operasi kepolisian dan kegiatan kepolisian terpadu;
- e. Pelaksanaan kegiatan koordinasi lintas sektoral dan tindakan kontinjensi; dan
- f. Pelaksanaan perencanaan, penyelenggaraan dan pengendalian latihan operasi kepolisian, kegiatan kepolisian terpadu serta melaksanakan koordinasi pelaksanaan latihan.

Dalam melaksanakan tugas, Bagbinops dibantu oleh:

- a. Subbagrenminops, bertugas menyiapkan dan/atau merumuskan kebijakan pimpinan dan rencana strategis bidang operasi kepolisian dan kegiatan kepolisian terpadu, melaksanakan pengkajian strategi terhadap lingkungan strategis serta menyiapkan, merumuskan dan merencanakan operasi kepolisian dan kegiatan kepolisian terpadu dalam bentuk administrasi dan koordinasi; dan
- b. Subbagbinlatops, bertugas merencanakan, menyelenggarakan, mengendalikan dan membina latihan operasi kepolisian, kegiatan kepolisian terpadu serta melaksanakan koordinasi pelaksanaan latihan.

3. Bagdalops

Bagdalops bertugas membina, menyelenggarakan koordinasi dan administrasi, mengendalikan operasi, kegiatan kepolisian terpadu

serta mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data operasi kepolisian dan kegiatan kepolisian terpadu.

Dalam melaksanakan tugas, Bagdalops menyelenggarakan fungsi:

- a. Pembinaan, pengkoordinasian, pengadministrasian dan pengendalian operasi kepolisian dan kegiatan kepolisian terpadu;
- b. Pengumpulan dan pengolahan data, serta penyajian informasi, dokumentasi kegiatan operasi kepolisian dan kegiatan kepolisian terpadu;
- c. Pemantauan perkembangan situasi Kamtibmas, penerimaan data laporan kejadian dan laporan kegiatan operasi kepolisian, kegiatan kepolisian terpadu serta penyusunan laporannya; dan
- d. Pelaksanaan Anev situasi Kamtibmas secara berkala; Dalam melaksanakan tugas, Bagdalops dibantu oleh:
 - a. Subbagpullahjianta, bertugas membina, mengkoordinasikan, mengadministrasikan dan mengendalikan pengumpulan, pengolahan data dan penyajian informasi operasi kepolisian dan kegiatan kepolisian terpadu serta melaksanakan Anev situasi Kamtibmas secara berkala; dan
 - b. Siaga, bertugas melakukan pemantauan perkembangan situasi Kamtibmas, penerimaan data laporan kejadian dan laporan kegiatan operasi kepolisian, kegiatan kepolisian terpadu serta penyusunan laporannya.

4. Bagkerma

Bagkerma bertugas menyelenggarakan kerja sama dan koordinasi dengan lembaga pemerintah/lembaga nonpemerintah tingkat Provinsi serta monitoring dan evaluasi pelaksanaannya.

Dalam melaksanakan tugas, Bagkerma menyelenggarakan fungsi:

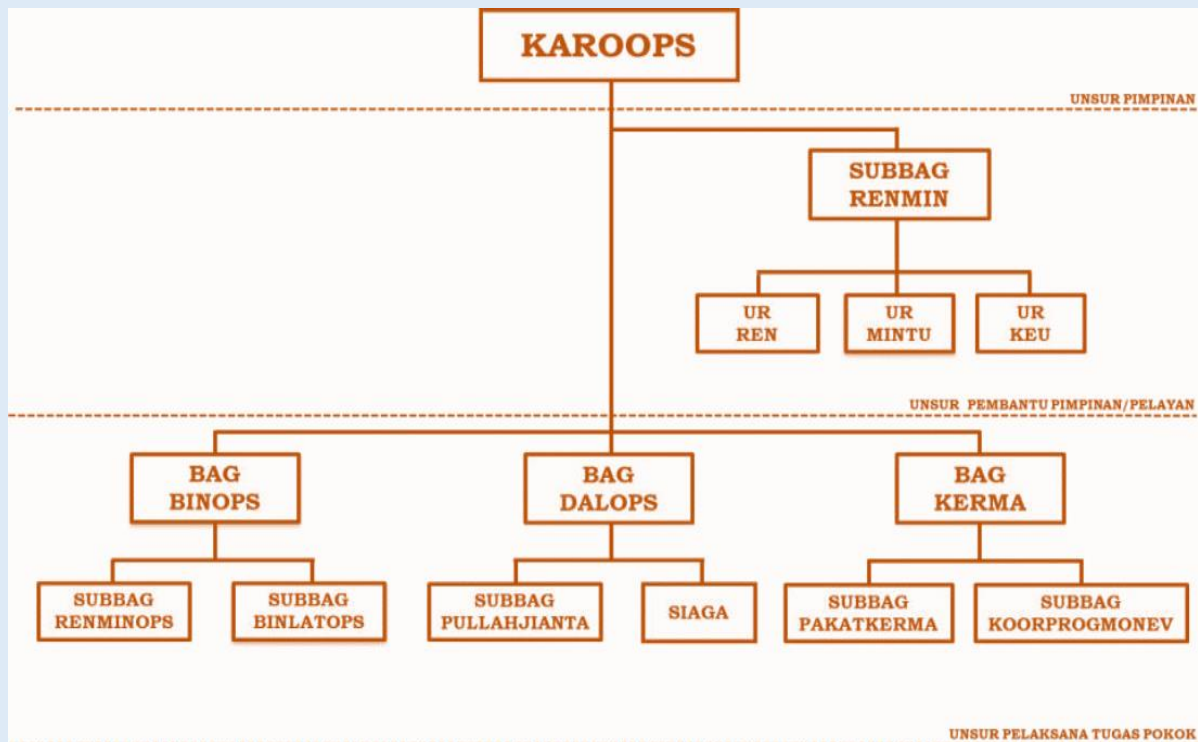
- a. Pelaksanaan kerja sama dan koordinasi dengan lembaga pemerintah / lembaga non pemerintah tingkat Provinsi;

- b. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerja sama dengan lembaga pemerintah/lembaga nonpemerintah tingkat Provinsi; dan
- c. Pengelolaan informasi dan dokumentasi kerja sama yang dijalin antara Polda dengan lembaga pemerintah/lembaga nonpemerintah.

Dalam melaksanakan tugas, Bagkerma dibantu oleh:

- a. Subbagpakatkerma, bertugas melaksanakan dan mengoordinasikan kerja sama dengan lembaga pemerintah/lembaga nonpemerintah tingkat Provinsi;
- b. Subbagkoorprogmonev, bertugas melaksanakan koordinasi program kerja sama dengan lembaga pemerintah/lembaga nonpemerintah tingkat Provinsi serta Satuan fungsi terkait dalam rangka monitoring dan evaluasi

Mengacu terhadap peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: 14 Tahun 2018 tentang susunan organisasi dan tata kerja pada tingkat Kepolisian daerah :



Sumber: Perpol No.14 tahun 2018

Gambar 4. Struktur Organisasi Roops Polda Tipe A

Satker dan Satwil di wilayah hukum Polda Kalteng yang meliputi:

SATUAN KERJA POLDA KALTENG

1	Itwasda Polda Kalteng
2	Biro Rena Polda Kalteng
3	Biro Sdm Polda Kalteng
4	Biro Logistik Polda Kalteng
5	Dit Binmas Polda Kalteng
6	Dit Intelkam Polda Kalteng
7	Dit Reskrimum Polda Kalteng
8	Dit Reskrimsus Polda Kalteng
9	Dit Resnarkoba Polda Kalteng
10	Dit Samapta Polda Kalteng
11	Dit Lantas Polda Kalteng
12	Dit Pamobvit Polda Kalteng
13	Dit Polairud Polda Kalteng
14	Bid Propam Polda Kalteng
15	Bid Tik Polda Kalteng
16	Bid Keu Polda Kalteng
17	Bid Kum Polda Kalteng
18	Bid Humas Polda Kalteng
19	Bid Dokkes Polda Kalteng
20	Sat Brimob Polda Kalteng
21	Spn Polda Kalteng
22	Spripim
23	Setum Polda Kalteng
24	Yanma Polda Kalteng
25	Tahti Polda Kalteng
26	Spkt Polda Kalteng

Tabel 1. Satker yang bekerjasama dengan Bagbinops

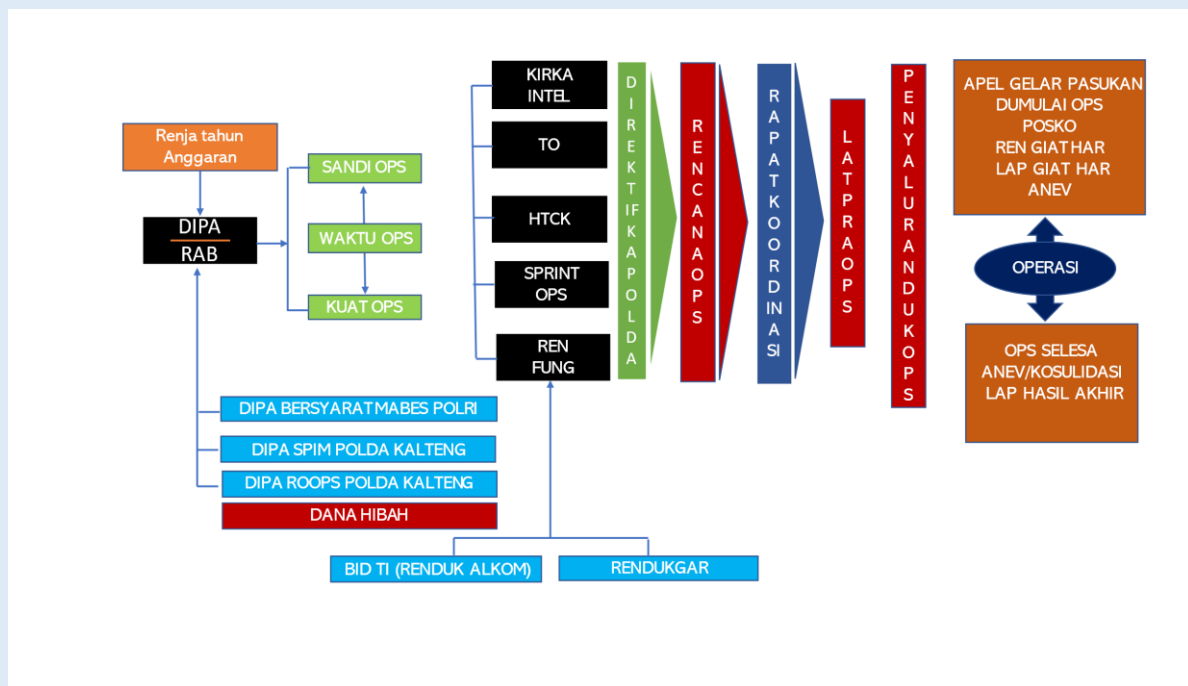
SATWIL HUKUM POLDA KALTENG

1	Polresta Palangkaraya
2	Polres Gunung Mas
3	Polres Katingan
4	Polres Kota Waringn Timur
5	Polres Seruyan
6	Polres Lamandau
7	Polres Kota Warigin Barat
8	Polres Sukamara
9	Polres Pulang Pisau
10	Polres Kapuas
11	Polres Barito Timur
12	Polres Barito Selatan
13	Polres Barito Utara
14	Polres Murung Raya

Tabel 2. Satwil yang bekerjasama dengan Bagbinops

Dalam menyelenggarakan proses penyiapan dan perumusan rencana operasi kegiatan harian maupun operasi kepolisian, Bagbinops melakukan pembinaan dan pelaksanaan kegiatan koordinasi antar fungsi dengan menunjuk dan membuat sprin yang ditujukan kepada satker dan Satwil terkait kegiatan operasi. Sprin atau surat perintah adalah perintah pemberi kekuasaan jenis tertentu secara administrasi tertulis yang dikeluarkan oleh petugas (pimpinan) kepada bawahan untuk kepentingan tertentu dan berdasarkan hukum. Pada Bagbinops, sprin diberikan kepada satker dan Satwil di wilayah hukum Polda Kalteng dalam penunjukkan personel baik dalam pengamanan antisipasi quantibmas (gangguan keamanan ketertiban masyarakat) yang dilaksanakan harian, maupun pengamanan kegiatan khusus pada operasi kepolisian.

Mengacu pada peraturan Kapolsi No. 9 Tahun 2011 kegiatan Operasi Kepolisian dapat dilaksanakan sesuai penganggaran dan alokasi waktu operasi yang sudah disusun tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:



Sumber Perkap No.9 tanggal 22 Juni 2011

Gambar 5. Siklus Manajemen Operasi Kepolisian Terpusat & Kewilayahan

Kondisi saat ini

Pada pelaksanaan operasi kewilayahan yang dilaksanakan oleh Polda Kalteng dan jajaran Polda Kalteng, selama periode tahun 2019 sampai tahun 2022 yang dilaporkan ke bagian pengendalian operasi pada Biro Ops Polda Kalteng. Operasi yang dilaksanakan adalah Operasi Peti Telabang Operasi Wanalaga Telabang dan Operasi antik Telabang. Sedangkan Polda Kalteng dan jajaran Polda Kalteng pada tahun 2020 tidak melaksanakan operasi kewilayahan

dikarenakan adanya wabah pandemi Covid 19 Hasil operasi kewilayahan telah dihimpun data keberhasilan sesuai dengan daftar table dibawah ini



Gambar 6 Ilegal maining di Kalteng

HASIL OPERASI PETI TELABANG

NO	SATUAN	TAHUN 2019			TAHUN 2021		
		HASIL	TERSANGKA		HASIL	TERSANGKA	
			SIDIK	LIDIK		SIDIK	LIDIK
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	POLDA	3	5	-	1	1	-
2.	RES KAPUAS	1	2	-	3	3	-
3.	RES KOTIM	2	1	1	1	1	-
4.	RES KOBAR	2	2	-	1	1	-
5.	RES BARUT	1	1	-	1	5	-
6.	RES PULPIS	1	2	-	1	2	-
7.	RES GUMAS	-	-	-	1	4	-
8.	RES KATINGAN	2	2	-	1	1	-
9.	RES MURA	1	3	-	-	-	-
10.	RES LAMANDAU	1	5	-	1	1	-
11.	RESTA PALANGKA RAYA	1	3	-	-	-	-
12.	RES BARSEL	-	-	-	-	-	-
13.	RES SERUYAN	1	1	-	-	-	-
14.	RES BARTIM	-	-	-	-	-	-
15.	RES SUKAMARA	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		16	27	1	11	19	0

Table 3. Data perbandingan Ops Peti Telabang 2019 – 2021

NO	SATUAN	TAHUN 2021			TAHUN 2022		
		HASIL	TERSANGKA		HASIL	TERSANGKA	
			SIDIK	LIDIK		SIDIK	LIDIK
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	POLDA	1	1	-	1	1	-
2.	RES KAPUAS	3	3	-	2	2	-
3.	RES KOTIM	1	1	-	2	2	-
4.	RES KOBAR	1	1	-	2	2	-
5.	RES BARUT	1	5	-	1	5	-
6.	RES PULPIS	1	2	-	1	2	-
7.	RES GUMAS	1	4	-	2	2	-
8.	RES KATINGAN	1	1	-	2	1	-
9.	RES MURA	-	-	-	1	1	-
10.	RES LAMANDAU	1	5	-	1	1	-
11.	RESTA PALANGKA RAYA	-	-	-	-	-	-
12.	RES BARSEL	-	-	-	-	-	-
13.	RES SERUYAN	-	-	-	-	-	-
14.	RES BARTIM	-	-	-	-	-	-
15.	RES SUKAMARA	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		11	19	0	11	19	0

Tabel 4. Data Perbandingan Ops Peti Telabang 2021 - 2022



OPEERASI WANALAGA TELABANG

NO	SATUAN	TAHUN 2019			TAHUN 2021		
		HASIL	TERSANGKA		HASIL	TERSANGKA	
			SIDIK	LIDIK		SIDIK	LIDIK
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	POLDA	10	4	-	1	-	1
2.	RES KAPUAS	2	2	-	2	2	-
3.	RES BARSEL	5	4	1	2	2	-
4.	RES BARUT	3	3	-	3	3	-
5.	RES MURA	2	2	1	2	3	-
6.	RES KATINGAN	1	2	-	3	3	-
7.	RES KOTIM	1	1	-	6	5	1
8.	RES KOBAR	2	6	-	3	5	-
9.	RES SERUYAN	3	5	-	1	1	-
10.	RES GUMAS	1	1	-	-	-	-
11.	RES BARTIM	1	2	-	-	-	-
12.	RES LAMANDAU	1	1	-	-	-	-
13.	RES P. RAYA	-	-	-	-	-	-
14.	RES PULPIS	-	-	-	-	-	-
15.	RES SUKAMARA	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		32	33	2	23	24	2

Tabel 5. Data Operasi Wanalaga Telabang 2019 – 2021

NO	SATUAN	TAHUN 2019			TAHUN 2021		
		HASIL	TERSANGKA		HASIL	TERSANGKA	
			SIDIK	LIDIK		SIDIK	LIDIK
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	POLDA	10	4	-	1	-	1
2.	RES KAPUAS	2	2	-	2	2	-
3.	RES BARSEL	5	4	1	2	2	-
4.	RES BARUT	3	3	-	3	3	-
5.	RES MURA	2	2	1	2	3	-
6.	RES KATINGAN	1	2	-	3	3	-
7.	RES KOTIM	1	1	-	6	5	1
8.	RES KOBAR	2	6	-	3	5	-
9.	RES SERUYAN	3	5	-	1	1	-
10.	RES GUMAS	1	1	-	-	-	-
11.	RES BARTIM	1	2	-	-	-	-
12.	RES LAMANDAU	1	1	-	-	-	-
13.	RES P. RAYA	-	-	-	-	-	-
14.	RES PULPIS	-	-	-	-	-	-
15.	RES SUKAMARA	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		32	33	2	23	24	2

Tabel 6. Data ops Wanalaga Telabang 2021 - 2022

OPERASI ANTIK TELABANG

NO	KESATUAN / POLRES	TO KIRSUS	HASIL			JUMLAH
			TO		NON TO	
			KIRSUS	KIRPAT		
1	2	3	4	5	6	7
1.	DITRESNARKOBA	8	1	-	9	10
2.	PALANGKARAYA	1	-	1	1	2
3.	GUNUNG MAS	3	-	2	1	3
4.	PULANG PISAU	1	-	1	15	1
5.	KAPUAS	6	-	4	6	10
6.	BARITO TIMUR	1	-	1	3	3
7.	BARITO SELATAN	1	-	1	2	2
8.	BARITO UTARA	4	1	1	3	4
9.	MURUNG RAYA	3	1	1	-	2
10.	KATINGAN	1	1	-	8	9
11.	KOTAWARINGIN TIMUR	3	-	3	23	26
12.	SERUYAN	1	-	1	3	4
13.	KOTAWARINGIN BARAT	1	-	1	7	8
14.	SUKAMARA	1	-	2	-	2
15.	LAMANDAU	2	-	2	2	4
JUMLAH		37	4	21	65	90

Tabel 7. Data Ops Antik Telabang 2021

NO	KESATUAN / POLRES	TO KIRSUS	HASIL			JUMLAH
			TO		NON TO	
			KIRSUS	KIRPAT		
1	2	3	4	5	6	7
1.	DITRESNARKOBA	9	1	2	11	14
2.	PALANGKARAYA	2	-	-	5	5
3.	GUNUNG MAS	2	-	5	2	7
4.	PULANG PISAU	2	-	2	2	4
5.	KAPUAS	4	1	2	8	11
6.	BARITO TIMUR	2	-	-	2	2
7.	BARITO SELATAN	2	1	-	1	2
8.	BARITO UTARA	2	1	4	3	8
9.	MURUNG RAYA	2	1	2	-	3
10.	KATINGAN	2	1	1	3	5
11.	KOTAWARINGIN TIMUR	2	2	-	26	28
12.	SERUYAN	2	-	1	3	4
13.	KOTAWARINGIN BARAT	2	1	1	11	13
14.	SUKAMARA	2	-	3	4	7
15.	LAMANDAU	2	-	2	1	3
JUMLAH		39	9	25	82	116

Tabel 8. Data Ops Antik telabang 2022 Setelah adanya kebijakan Kapolda Kalteng

Berdasarkan hasil operasi mandiri kewilayahan yang telah dilaksanakan oleh Polda Kalteng dan jajaran masih terlihat kurang maksimal. Hal ini disebabkan beberapa faktor antara lain, dalam pembuatan kirka intelejen kurang akurat dan didukung dengan data yang valid sehingga target operasi yang menjadi sasaran operasi sudah tidak beroperasi lagi, kurangnya kerahasiaan pada saat akan dilaksanakan operasi juga merupakan faktor pendukung tidak berhasilnya operasi yang dilaksanakan. Waktu pelaksanaan operasi sangat dibatasi hanya sekitar 20 sampai dengan 25 hari saja. Hal ini juga merupakan faktor kurang berhasilnya operasi dikarenakan dalam waktu yang singkat Satgas yang tergabung dalam struktur

organisasi operasi mandiri kewilayahan hanya sebatas melakukan penyelidikan yang kurang matang. Proses penanganan kasus hasil operasi juga memerlukan waktu penanganan yang membutuhkan waktu yang Panjang, terlebih apabila dalam proses pengungkapan atau penangkapan target operasi memiliki jarak yang cukup jauh, disamping itu untuk mengamankan dan menyita barang bukti terutama pada operasi Wanalaga Telabang dan Operasi Peti Telabang biasanya memiliki barang bukti yang cukup banyak dan perlu waktu yang cukup untuk bisa membawa barang bukti tersebut ke tempat yang dianggap aman untuk melakukan penyitaan.

Kondisi yang Diharapkan

Untuk mewujudkan perubahan terkait hal tersebut kiranya dapat dilakukan langkah inovatif guna mengoptimalkan pelaksanaan operasi mandiri kewilayahan dapat meningkatkan profesionalitas yaitu:

- i. Tercapainya hasil operasi sesuai yang diharapkan;
- ii. Kirka intelejen harus benar-benar akurat dan bersifat rahasia yang akan di tuangkan dalam rencana operasi kewilayahan Polda Kalteng;

- iii. Personil yang dilibatkan dalam operasi harus benar-benar yang mumpuni;
- iv. Adanya dukungan dari pimpinan satker yang menjadi ujung tombak pelaksanaan operasi mandiri kewilayahan;
- v. Adanya komitmen dari seluruh personil yang terlibat.

Dari uraian latar belakang dan analisis terhadap permasalahan tersebut di atas, maka dapat diusulkan sebuah gagasan proyek perubahan yaitu **“OPERASI KEWILAYAHAN YANG SMARTER”** yang secara garis besarnya memiliki arti **Spesific** yaitu bahwa setiap operasi mandiri kewilayahan harus ada perbedaan khusus dengan kegiatan sehari-hari. Diawali dari informasi intelejen yaitu berupa *perkiraan intelejen* yang lebih spesifik terhadap target operasi yang akan dilaksanakan. Informasi Khusus intel atau kirsus intel adalah merupakan bahan dasar yang akan dituangkan dalam rencana operasi untuk dilaksanakan operasi kewilayahan. Kirsus intel yang dituangkan dalam rencana operasi sudah memuat target operasi dan perkiraan kerawanan dan keberhasilan dalam penangkapan target operasi. **Measureable** yaitu bahwa pelaksanaan operasi mandiri kewilayahan harus terukur sesuai dengan target kemampuan personil dan anggaran yang digunakan.

Achievable yaitu target operasi mandiri kewilayahan berdasarkan informasi intelejen yang dituangkan dalam rencana operasi harus bisa dicapai atau diungkap melalui keberhasilan operasi. **Relevant** yaitu keberhasilan operasi mandiri kewilayahan harus relevan dengan tujuan operasi yaitu berupa hasil tangkapan tidak yang signifikan dengan tujuan operasi, **Timely** yaitu pada pelaksanaan operasi dibatasi oleh waktu yang sangat sempit maka sangat perlu dipertimbangkan untuk menentukan target operasi. **Ethical** yaitu pelaksanaan operasi mandiri kewilayahan harus tetap menjaga etika bagi para petugas yang terlibat dalam operasi atau tidak semena-mena melakukan tindakan karena baru ada operasi. **Resourced** pada pelaksanaan operasi diperlukan dukungan sarana dan personil yang memadai sehingga mampu untuk menunjang dan menjalankan operasi mandiri kewilayahan.

Isu Strategis

Isu strategis dalam proyek perubahan ini adalah dalam rangka keberhasilan operasi kewilayahan yang digelar oleh Polda Kalteng bisa mencapai target yang diharapkan sehingga pada saat perencanaan pelaksanaan dan evaluasi operasi bisa berjalan sesuai

dengan tujuan operasi kewilayahan adanya dukungan dari stakeholders yang memiliki kewenangan untuk mendukung pelaksanaan operasi kewilayahan yang dilaksanakan oleh Polda Kalteng dan jajaran Polda Kalteng



Gambar 7. Apel Ops Antik Telabang 2022

2. INOVASI DAN OUTPUT PERUBAHAN

Tujuan Proyek Perubahan

Tujuan umum dari proyek perubahan ini adalah untuk menciptakan solusi terhadap keberhasilan Operasi Kewilayahan Polda Kalteng agar dapat memperoleh keberhasilan sesuai harapan. Tujuan umum tersebut selanjutnya diterjemahkan kedalam tujuan jangka pendek, tujuan jangka menengah, dan tujuan jangka Panjang.

Tujuan jangka pendek proyek perubahan:

- a. Melakukan analisa dengan menyiapkan data dan bahan yang dibutuhkan menjadi kompas utama dari pengerjaan proyek.
- b. Meminta petunjuk dan arahan pimpinan yaitu Kapolda Kalteng dan karo Ops Polda Kalteng dalam rangka penyusunan SOP, MoU dan Fakta Integritas bagi personil yang terlibat dalam operasi kewilayahan Polda Kalteng dan Jajaran Polda Kalteng.
- c. Melakukan mapping terhadap personil yang terlibat dalam Tim Efektif untuk bisa bekerja sesuai dengan kemampuan personil.
- d. Merumuskan pembuatan draft SOP, MoU dan Fakta Integritas operasi kewilayahan.
- e. Implementasi atau pengesahan Bijak Kapolda Kalteng berupa SOP, MoU dan Fakta Integritas.
- f. Menerapkan Bijak Kapolda Kalteng dalam operasi kewilayahan yaitu Operasi Antik Telabang 2022

Tujuan jangka menengah proyek perubahan:

- a. Dapat dilaksanakannya Bijak Kapolda Kalteng dalam setiap Operasi kewilayahan yang diselenggarakan oleh

- Polda Kalteng dan jajaran
Polda Kalteng
- b. Tersusunya rencana operasi terpadu dengan Dinas Pertambangan, Dinas Kehutanan Prop Kalteng dan BPOM di Palangkaraya.
- c. Terselenggaranya operasi terpadu dengan Dinas Pertambangan, Dinas Kehutanan dan BPOM di Palangkaraya.
- d. Dampak adalah kerusakan lingkungan dapat dicegah.
- e. Peredaran Narkoba dapat dicegah.

Tujuan jangka panjang proyek perubahan:

- a. Terselenggaranya operasi kewilayahan terpadu dengan menerapkan Bijak Kapolda Kalteng secara konsisten;
- b. Evaluasi setiap triwulan pada pelaksanaan operasi kewilayahan yang digelar oleh Polda Kalteng dan jajaran Polda Kalteng;
- c. Pemberian Reward and Punishment bagi personil yang terlibat dalam operasi kewilayahan yang dilaksanakan oleh Polda Kalteng dan Jajaran Polda Kalteng

Manfaat Proyek Perubahan

Manfaat umum dari proyek perubahan ini adalah memberikan kemudahan dan hasil yang efektif bagi unit kerja Biro Ops Polda Kalteng, utamanya Bagbinops dalam pembuatan rencana operasi. Beberapa manfaat yang diharapkan kepada pihak-pihak terkait adalah:

- a. Manfaat bagi Satker dan Satwil sebagai kompas dalam pelaksanaan operasi kewilayahan dalam hal perencanaan pelaksanaan dan pengendalian operasi kewilayahan dan dapat tercapainya tujuan dari operasi kewilayahan yang diselenggarakan.

- b. Manfaat bagi *stakeholder* adalah akan memberikan dukungan sarpras dan personil yang terlibat operasi yang memiliki kemampuan dibidang operasi. Bagi Bagkeu dapat mengeluarkan anggaran dengan lebih efektif dengan dasar data yang lebih efisien
- c. Manfaat bagi penulisan proyek perubahan bagi penulis maupun peserta PKN II Angkatan XVIII

Tahun 2022 adalah terselesaikannya proyek perubahan dan menambah pengetahuan dalam melakukan kepemimpinan strategis, organisasi adaptif, kepemimpinan kewirausahaan, organisasi pembelajar, marketing sektor publik, dan dialog strategis untuk dapat diaplikasikan di dalam unit kerja Biro Operasi Polda Kalteng.

Output Proyek Perubahan

Output atau keluaran yang diharapkan dari proyek perubahan ini adalah:

- a. Terbentuknya **SOP** Operasi Kewilayahan Polda Kalteng.
- b. Terbentuknya **MoU** Operasi Kewilayahan dengan dinas- dinas terkait.
- c. Terbentuknya **Fakta Integritas** bagi personil yang terkibat dalam Operasi Kewilayahan.

Outcome Proyek Perubahan

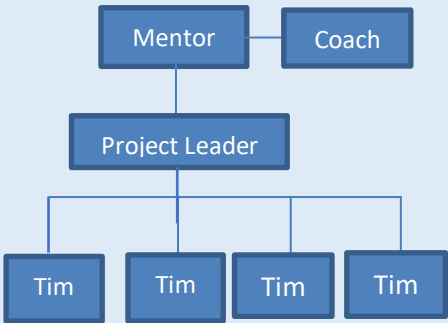
Outcome atau hasil yang diharapkan dari proyek perubahan ini adalah dapat terbentuknya sistem pelaksana operasi yang lebih mumpuni dalam menjalankan operasi kewilayahan serta memiliki integritas. Memudahkan

administrasi baik dalam perencanaan pelaksanaan pelaksanaan pengendalian dan evaluasi operasi kewilayahan yang diselenggarakan oleh polda Kalteng dan jajaran Polda Kalteng.

3. RUANG LINGKUP

Untuk dapat mencapai keberhasilan dengan hasil yang optimal dalam realisasi proyek perubahan ini, perlu disusun rencana rancangan *milestone* atau tonggak pencapaian sebagai tahapan jangka pendek, tahapan jangka menengah, dan tahapan jangka panjang sebagai berikut :

Kunci keberhasilan Proyek Perubahan

DUKUNGAN PROYEK PERUBAHAN	
STRUKTUR	DESKRIPSI
 <pre> graph TD Mentor --- Coach Mentor --- PL[Project Leader] PL --- T1[Tim] PL --- T2[Tim] PL --- T3[Tim] PL --- T4[Tim] </pre>	1. Mentor (Karo Ops Polda Kalteng) 2. Coach Grace Rahakbau, S.I.K. M.Si 3. Tim pembuat administrasi 4. Tim Penyusun SOP dan Fakta Integritas 5. Tim penyusun MoU 6. Tim Dokumentasi Tim-Tim adalah Tim efektif yang terdiri dari personil Biro Ops, Bidkum, Krimsus, dan dari Dinas Pertambangan, Kehutanan dan BPOM Propinsi Kalteng

Gambar 8. Struktur tim penyusun proyek prtubahan



URAIAN TUGAS TIM EFEKTIF

KOMPONEN	PERAN
MENTOR	• Membimbing Peserta dengan professional • Memberikan bimbingan dalam penyusunan proyek perubahan dan membantu permasalahan yang muncul. • Membantu peserta dalam pemetaan <i>agenda project</i> yang akan dilaksanakan dan rencana jadwal pertemuan. • Sebagai atasan langsung memberikan kesepakatan dan persetujuan atas dokumen proyek perubahan. • Memantau setiap perkembangan proyek perubahan dengan meminta progress setiap minggunya. • Memantau capaian yang didapat peserta sesuai dengan milestones yang telah ditetapkan oleh peserta dalam proyek perubahan. • Memberikan dukungan pada peserta dalam mendayakan seluruh potensi sumber daya yang diperlukan dalam melakukan implementasi proyek perubahan. • Berperan sebagai inspirator dalam melaksanakan inovasi yang diperlukan.
COACH	• Memberikan motivasi pada peserta • Melakukan monitoring kegiatan peserta, melalui media online (Zooming, WA group dan Chatting) • Koordinasi dengan mentor untuk membantu peserta apabila peserta mengalami kendala. • Memberikan masukan kepada peserta terkait usulan proyek perubahan. • Memberikan feedback terhadap laporan progress implementasi proyek perubahan.

Tabel 7. Uraian tim efektif

KOMPONEN	PERAN
PROJECT LEADER	• Mempersiapkan dan merencanakan kegiatan penyusunan proyek perubahan. • Mengambil inisiatif komunikasi dengan mentor. • Membangun komunikasi dan kesepakatan dengan stakeholder baik internal dan eksternal. • Melakukan eksekusi seluruh tahapan yang telah dirancang dengan mendayagunakan seluruh sumber daya yang dimiliki. • Secara aktif melakukan diskusi dan bertanya atau melaporkan. • Melaporkan progress perkembangan proyek perubahan kepada Coach. • Menggerakkan seluruh elemen stakeholder internal dan eksternal dalam mendukung keseluruhan tahapan implementasi proyek perubahan. • Menyusun laporan proyek perubahan
TIM EFEKTIF	• Menerima perintah dari Project Leader dan melaksanakannya. • Membuat seluruh dokumen administrasi yang diperlukan dalam pembuatan laporan proyek perubahan. • Mendistribusikan dokumen administrasi seperti nota dinas dan undangan. • Membuat notulen pada setiap rapat. • Menyiapkan ruang rapat • Mendokumentasikan kegiatan-kegiatan selama penyusunan proyek perubahan. • Selalu melaporkan kepada project leader jika ada kendala dan kesulitan. • Taat setia dan loyal kepada Project Leader selama pembuatan proyek perubahan

Tabel 10. Uraian tim efektif

TAHAPAN STRATEGIS

RENCANA PROYEK PERUBAHAN

Untuk dapat mencapai keberhasilan dengan hasil yang optimal dalam realisasi proyek perubahan ini, perlu disusun rencana rancangan *milestone* atau tonggak pencapaian sebagai tahapan jangka pendek, tahapan jangka menengah, dan tahapan jangka panjang sebagai berikut:

NO	TAHAPAN	TIMELINE	OUTOUT	EVIDENCE	STAKEHOLDER
JANGKA PENDEK 2 BULAN					
1	Meminta petunjuk mentor	Minggu III September 2022	Peserta diarahakan	Foto	Karo Ops kasubaglat
2	Rapat pembentukan Tim Efektif	Minggu III Septenber 2022	Penunjukan personil dalam Tim Efektif	Foto	Kabag Bin Ops Personil Bin Ops Personil Bidkum Personil Humas
3	Pembuatan surat perintah Tim Efktif	Minggu III September 2022	Sprint Tim Efektif	Dokumen	Kabag Bin Ops Tim Efektif
4	Brainstorming Tim Efektif tentang pembuatan proyek perubahan	Minggu III September 2022	Pembagian tugas Tim Efektif	Foto	Kabag Bin Ops Tim Efektif
5	Koordinasi dengan Bidkum	Minggu IV September 2022	Arahan pembuatan SOP, Fakta Integritas dan MoU	Foto	Kabag Bin Ops Kabidkum Personil Bidkum Tim Efektif
6	Pembuatan Nota Dinas internal Satker	Minggu IV September 2022	Terbuatnya Nota dinas	Dokumen	Kabag Bin Ops Tim Efektif

7	Rapat Tim efektif dan internal satker persiapan pembuatan Bijak Kapolda SOP, Fakta Integritas dan MoU	Minggu IV September 2022	Terjadwalnya pelaksanaan penyusunan pembuatan SOP dan Fakta Integritas	Absensi Notulen Foto	Kabag Bin Ops Tim efektif Kasubid Bankum KBO Krimsus KBO Brimob KBO Samapta
8	Penandatanganan SOP oleh Karo Ops Polda Kalteng Kombes Pol Andreas Wayan Wisaksono S.I.K.	Minggu I Oktober 2022	Telah disahkannya SOP Fakta Integritas.	Dokumen SOP Dokumen fakta integritas Foto	Karo Ops Kabag Bin Ops Tim Efektif
9	Pembuatan TR ke jajaran pemberlakuan SOP dan Fakta Integritas	Minggu I Oktober 2022	Terkirimnya Telegram	Dokumen Telegram	Karo ops Kabag bin ops Tim efektif
10	Sosialisasi dan implementasi Bijak Kapolda Kalteng SOP dan Fakta integritas pada ops AntiK Telabang 2022	Minggu II Oktober 2022	Tersampaikan Bijak Kapolda Kalteng SOP dan Fakta Integritas	Foto Latpra ops Antik Telabang 2022	Kapolda Kalteng PJU Polda Para Kabag Personil Polda Kalteng
11	Pembuatan Undangan Rapat pembuatan MoU Operasi Kewilayahan	Minggu II Oktober 2022	Undangan ke internal dan eksternal	Dokumen undangan	Kabag bin ops Tim efektif
12	Rapat internal dan eksternal pembuatan draff MoU Ops Kewilayahan	Minggu III Oktober 2022	Tersusunya draff MoU Operasi kewilayahan	Absensi Notulen Foto	Kabag bin ops Kabag kerma Kabag dalops Kabag instasi eksternal Tim efektif

13	Pengiriman Draft MoU Operasi Kewilayahan ke Dinas Pertambangan, Dinas Kehutanan dan BPOM di Palangkaraya	Minggu III Oktober 2022	Terkirimnya dokumen draft MoU Ops Kewilayahan	Buku register pengiriman	Kabag bin ops Tim efektif
14	Penandatanganan Mou Ops Kewilayahan antara Polda Kalteng dengan Dinas eksternal	Minggu IV Oktober 2022	Disahkan MoU Ops Kewilayahan	Dokumen MoU Ops Kewilayahan	Karo Ops Para Kadis Kabag bin ops Tim efektif
15	Sisialisasi Bijak Kapolda Kalteng	Minggu I November 2022	Dipahaminya Bijak Kapolda Kalteng	Absensi Foto	Kabag bin ops Tim efektif TIK

Tabel 9. Milestone jangka pendek

NO	TAHAPAN	TIMELINE	OUTPUT	EVIDENCE	STAKEHOLDER
JANGKA MENENGAH 6 S/D 1 TAHUN					
1	Pendistribusian Bujak Kapolda Kalteng	Minggu II November 2022	Terkirimnya Bijak kapolda kalteng	Buku Reguster pengiriman	Kabag bin ops Tim efektif
2	Terlaksananya bijak Kapolda Kalteng berupa SOP, Mou dan Fakta Integritas	Minggu II Novenber 2022	Jajaran melaksanakan Bijak Kapolda Kalteng	Laporan ke Bag Dal Ops	Tim efektif
3	Penyusunan rencana operasi terpadu dengan Dinas Pertambangan, kehutanan dan BPOM di Palangkaraya	Januari 2023	Terjadwalkanya renCana operasi terpadu	Undangan Foto absensi	Tim efektif

Tabel 10. Milestone jangka menengah

NO	TAHAPAN	TIMELINE	OUTPUT	EVIDENCE	STAKEHOLDER
JANGKA PANJANG 1 S/D 2 TAHUN					
1	Rapat persiapan operasi terpadu Pelaksanaan operasi terpadu	Februari 2023	Tersusunya Pelaksanaan Operasi kewilayahan terpadu	Absensi Motulen Foto	Tim efektif
2	Pelaksanaan Operasi kewilayahan terpadu	Maret 2029	Dilaksanakan satgas operasi secara terpadu Tersusunya anggaran operasi terpadu	Laporan operasi Foto Dokumen lainnya	Tim efektif
3	Monitoring dan evaluasi	Tiap triwulan	Perlu tidaknya adanya perubahan bijak kapolda Kalteng	Laporan	Tim efektif

Tabel 11. Milestone jangka panjang



STAKEHOLDER PROYEK PERUBAHAN

Stake holder (pemangku kepentingan) merupakan individu tau kelompok yang berpengaruh dan atau terpengaruh oleh suatu kebijakan atau program organisasi public tertentu yang menambahkan atau mengurangi nilai-nilai tertentu. Stakeholder yang terkait dalam proyek perubahan ini terdiri dari

STAKEHOLDER INTERNAL

- ✓ Asop Polri
- ✓ Kapolda Kalteng
- ✓ Karo Ops Polda Kalteng
- ✓ Para Direktur
- ✓ Para Kabag di Biro Ops Polda Kalteng
- ✓ Para Kapolres/ta jajaran Polda Kalteng
- ✓ Para Kabag ops polres jajaran Polda Kalteng
- ✓ Para Kapolsek jajaran Polda Kalteng
- ✓ Anggota personil Polda Kalteng

STAKEHOLDER EKSTERNAL

- ✓ Gubernur Kalteng
- ✓ Para kepala Dinas Propinsi Kalreng
 - ✓ Pers
 - ✓ Masyarakat

PERAN, PENGARUH DAN INTENSITAS

Berdasarkan Undang-undang No. 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia, Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. Undang-Undang No. 23 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kehutanan, Undang-Undang No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika dan Obat-Obat terlarang, Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2019 tentang Sistem, Manajemen Dan Standar Keberhasilan Operasional Kepolisian Negara Republik Indonesia, maka peran dan pengaruh stakeholder sangat mendukung terciptanya proyek perubahan ini, antara lain:

- ✓ Langsung: peran langsung dalam proyek perubahan adalah pihak stakeholder yang terlibat langsung dalam pelaksanaan operasi kewilayahan.
- ✓ Tidak langsung: peran tidak langsung dalam proyek perubahan adalah stakeholder terlibat tidak langsung dalam operasi kewilayahan
- ✓ Stakeholder Internal: merupakan pemangku kepentingan dari lingkungan Polri antara lain
 1. Pimpinan Polri atau kapolda berperan dalam mengambil keputusan
 2. Kapolres dan jajaran polres berperan penting dalam keberhasilan proyek perubahan ini.
 3. Tim efektif berperan dalam penyusunan proyek perubahan ini.
- ✓ Stakeholder eksternal: merupakan pemangku kepentingan diluar dari lingkungan Polri terlibat langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan dan implementasi proyek perubahan antara lain:
 1. Dinas Pertambangan Propinsi Kalteng berperan dalam penyusunan proyek perubahan ini
 2. Dinas Kehutanan Propinsi Kalteng berperan dalam penyusunan proyek perubahan ini.
 3. BPOM Palangkaraya berperan dalam penyusunan proyek perubahan ini
 4. Masyarakat sangat berperan dalam mendukung pelaksanaan hasil dari proyek perubahan ini

CAPAIAN TAHAPAN STRATEGIS

NO	TAHAPAN	TIMELINE	REALISASI	EVIDENCE	CAPAIAN
TAHAP PELAKSANAAN JANGKA PENDEK 2 BULAN					
1	Meminta petunjuk mentor	Minggu III September 2022	19 Sep 2022	Foto	Tercapai
2	Rapat pembentukan Tim Efektif	Minggu III September 2022	20 Sep 2022	Foto	Tercapai
3	Pembuatan surat perintah Tim Efektif	Minggu III September 2022	21 Sep 2022	Surat perintah Foto	Tercapai
4	Brainstorming Tim Efektif tentang pembuatan proyek perubahan	Minggu III September 2022	22 Sep 2022	Foto	Tercapai
5	Koordinasi dengan Stakeholder Bidkum	Minggu IV September 2022	26 Sep 2022	Foto	Tercapai
6	Pembuatan Nota Dinas internal Satker	Minggu IV September 2022	27 Sep 2022	Nota dinas	Tercapai
7	Rapat Tim efektif dan internal satker persiapan pembuatan Bijak Kapolda SOP, Fakta Integritas dan MoU	Minggu IV September 2022	28 Sep 2022	Absensi Notulen Foto	Tercapai
8	Penandatanganan SOP oleh Karo Ops Polda Kalteng	Minggu IV September 2022	30 Sep 2022	Dokumen SOP, Fakta integritas, foto	Tercapai

NO	TAHAPAN	TIMELINE	REALISASI	EVIDENCE	CAPAIAN
9	Pembuatan TR ke jajaran pemberlakuan SOP dan Fakta Integritas	Minggu I Oktober 2022	03 Okt 2022	Dokumen telegram kejajaran	Tercapai
10	Sosialisasi dan implementasi Bijak Kapolda Kalteng SOP dan Fakta integritas pada operasi Antik Telabang 2022	Minggu II Oktober 2022	12 Okt 2022	Foto Lat Pra Ops Antik Telabang 2022	Tercapai
11	Pembuatan Undangan Rapat pembuatan MoU Operasi Kewilayahan	Minggu II Oktoberr 2022	15 Okt 2022	Dokumen undangan	Tercapai
12	Rapat internal dan eksternal pembuatan draff MoU Ops Kewilayahan	Minggu III September 2022	19 Okt 2022	Absensi Notulen Foto	Tercapai
13	Pengiriman Draff MoU Operasi Kewilayahan ke Dinas tambang, Dinas Kehutanan dan BPOM di Palangkaraya	Minggu III Okt 2022	20 Okt 2022	Buku register pengiriman	Tercapai
14	Penandatanganan Mou antara Polda Kalteng dengan Dinas eksternal	Minggu IV Okt 2022	27 Okt 2022	Foto Dokumen MoU	Tercapai
15	Sisialisasi Kapolda Kalteg melalui vicon	Minggu I Nov 2022	2 Nov 2022	Absensi Foto	Tercapai

KESESUAIAN ANTARA MILESTONE DAN IMPLEMENTASI

Pelaksanaan implementasi proyek perubahan sampai dengan akhir waktu yang diberikan yaitu selama 66 hari telah berhasil diselesaikan semuanya. Ada 15 milestone jangka pendek terselesaikan 100 %, untuk milestone jangka menengah juga terselesaikan 50% yaitu pada penerapan bijak Kapolda Kalteng pada Operasi Kewilayahan Antik Telabang 2022.

Capaian hasil proyek perubahan

1. **Pencapaian *Milestone 1*:** Arahan dan petunjuk dari Mentor Kombes Pol. Andreas Wayan Wisaksono, S.I.K.



Gambar 9. Arahan dan petunjuk mentor



Gambar 10. Arahan dan petunjuk mentor

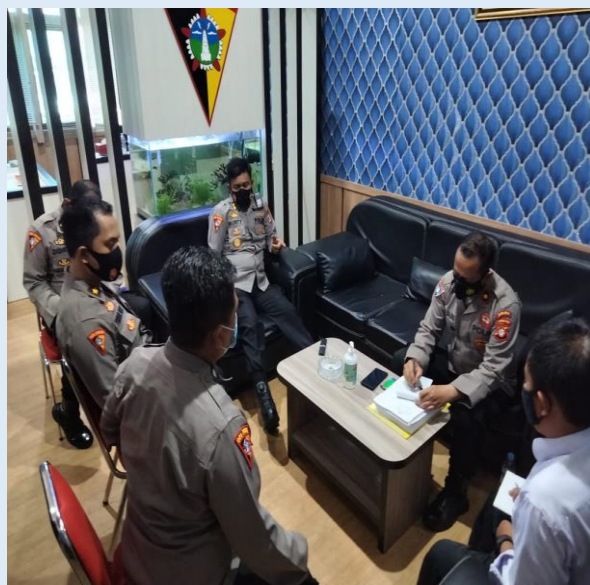
Sebagai Mentor Karo Ops memberikan banyak masukan terkait dengan proyek perubahan yang akan dilaksanakan oleh peserta.

Pencapaian *Milestone 2*: Rapat pembentukan Tim Efektif yang terdiri dari personil Bagbin ops Roops Polda Kalteng



Gambar 11. Rapat pembentukan Tim Efektif

Pada 20 September 2022 bertempat diruangan Bagbin Ops Biro ops Polda Kalteng, dilaksanakan rapat koordinasi pembentukan Tim Efektif yang akan mendukung dalam pelaksanaan pembuatan poryek perubahan. Pada Tim efektif tersebut project leader membagi personil yang tergabung dalam tim efektif sesuai dengan kemamouan masing2 personil. Hasil rapat tersebut dituindak lanjuti dalm pembuatan Surt Perintah



Gambar 12. Rapat Tim efektif



Gambar 13. Pembuatan Surat perintah Tim efektif

Pencapaian *Milestone 3*

Pembuatan Surat perintah Tim Efektif telah dilaksanakan pada tanggal 21 September 2022 dan telah ditandatangani oleh pimpinan langsung project leader Karo Ops Polda Kalteng yang juga sekaligus sebagai mentor.

Pencapaian *Milestone 4* Brainstorming telah dilaksanakan pada tanggal 22 September 2022 dengan tujuan membagi tugas Tim efektif sesuai dengan kemampuan personil. Peran Project Leader sangat menentukan apakah proyek perubahan dapat berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan



Gambar 14. Brainstorming Tim efektif



Gambar 15. Membangun komitmen dengan instansi eksternal

Membangun Komitmen dengan para stakeholder sebelum dimulainya proyek perubahan dilaksanakan pada tanggal 25 – 26 September 2022 yaitu dengan pihak Dinas terkait. Yaitu Dinas Pertamabangan Propinsi Kalteng, Dinas Kehutanan Propinsi Kalteng dan BPOM di Palngakaraya



Gambar 16. Koordinasi pembuatan SOP dan Fakta

Milestones ke 7: Rapat Tim efektif dan internal satker persiapan pembuatan Bijak Kapolda SOP, Fakta Integritas dan MoU dilaksanakan pada tanggal 28 - 29 September 2022. Di Ruangan Rapat Mandau Telabang. Dalam rapat yang dihadiri oleh Tim efektif dan perwakilan dari satker terkait operasi membahas tentang

a. SOP Operasi Kewilayahan

Memuat 3 Bab terdiri dari Pendahuluan, Pelaksanaan, Pengawasan dan Penutup

Pada Bab pendahuluan memuat Umum, Dasar, Maksud dan Tujuan, Ruang Lingkup dan Sitematika Operasi Kewilayahan Polda Kalteng.

b. Fakta Integritas Bagi Personil yang dilibatkan dalam Operasi Kewilayahan Poldas Kalteng dan jajaran wilayah hukum Polda Kalteng berisikan

1. MENJUNJUNG TINGGI PRINSIP PENEGAKAN HUKUM DAN MEMPROSES SEGALA BENTUK TINDAK PIDANA YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJAHATAN BIDANG TANPA DISKRIMINASI;
2. SANGGUP MENJAGA KERAHASIAAN SEGALA HAL YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEGIATAN OPERASI DI WILAYAH HUKUM POLDA KALIMANTAN TENGAH;
3. BERTANGGUNGJAWAB MUTLAK TERHADAP TUGAS YANG DIBERIKAN KEPADA SAYA;
4. TIDAK MEMINTA ATAU MENERIMA PEMBERIAN SECARA LANGSUNG ATAU TIDAK LANGSUNG BERUPA, SUAP, HADIAH, BANTUAN, ATAU BENTUK LAINNYA YANG TIDAK SESUAI DENGAN KETETNTUAN HUKUM YANG BERLAKU;
5. TIDAK AKAN PERNAH TERLIBAT PERTENTANGAN KEPENTINGAN DALAM PELAKSANAAN TUGAS OPERASI;
6. SEGERA MELAPORKAN KEPADA ATASAN YANG BERWENANG SECARA LISAN ATAU TERTULIS APABILA MENEMUKAN DUGAAN TINDAK PIDANA BIDANG

7. BERSEDIA DIPROSES SECARA HUKUM BAIK
PELANGGARAN DISIPLIN, KODE ETIK, ATAUPUN TINDAK
PIDANA APABILA SAYA TERINDIKASI MELAKUKAN
TINDAKAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HUKUM
ATAUPUN UNPROSEDURAL.

c. MoU atau Surat Kesepakatan Bersama Antara Polda Kalteng dengan
Dinas Pertambangan Kehutanan dan BPOM Propinsi Kalteng yang
berisikan:

INTEGRASI PENANGGULANGAN KEJAHATAN BIDANG
PERTAMBANGAN, KEHUTANAN, DAN NARKOBA DALAM
RANGKA STABILITAS KEAMANAN DAN KEMAJUAN
MASYARAKAT KALIMANTAN TENGAH

MoU terdiri dari 11 bab

Bab 1 berisikan Maksud dan tujuan

Bab 2 Berisikan Ruang Lingkup

Bab 3 Pelaksanaan

Bab 4 Sosialisasi

Bab 5 Analisa dan evaluasi

Bab 6 Penanggung jawab

Bab 7 Tindak Lanjut

Bab 8 Pembiayaan

Bab 9 Jangka waktu

Bab 10 Ketentuan lain

Bab 11 Penutup.



Gambar 17. Rapat Pembuatan SOP dan Fakta Integritas

Milestones 8. Penandatanganan SOP oleh Karo Ops Polda Kalteng

Pada tanggal 30 Sep 2022. Dimana sebelum penandatanganan oleh Karo Ops Polda Kalteng SOP operasi kewilayahan dan Fakta Integritas dipaparkan oleh Project Leader kepada Karo Ops Polda Kalteng, sehingga pimpinan mnegetahui maksud dan tujuan isi secara keseluruhan isi SOP operasi kewilayahan dan Fakta Integritas bagi personil yang terlibat dalam operasi secara mendetail dan lengkap



Gambar 18. Project Leader memaparkan SOP kepada Karo Ops Polda Kalteng



Gambar 19. Project Leader memaparkan Fakta Integritas kepada Karo Ops Polda Kalteng

Milestones ke 9. Pada tanggal 3 Okt 2022 pembuatan TR ke jajaran pemberlakuan SOP Operasi kewilayahan Polda Kalteng dan Fakta Integritas bagi personil yang terlibat dalam Operasi Kewilatahan Polda Kalteng dan Jajara Polda Kalteng.



Gambar 20. Project Leader memimpin pembuatan TR SOP Operasi Kewilayahan



Gambar 21. Project Leader memimpin pembuatan TR Fakta Integritas Operasi

Milestones 10. Pada tanggal 12 Oktober 2022 Sosialisasi dan implementasi Bijak Kapolda Kalteng SOP dan Fakta integritas pada operasi Antik Telabang 2022. Pada pelaksanaan Latihan Pra Operasi dibuka oleh Bapak Kapolda Kalteng Irjen Pol Drs. Nanang Avianto, M. Si



Irjen Pol Drs. Nanang Avianto, M. Si

Pada pelaksanaan Latihan Pra Operasi Antik Telabang 2022 Bapak Kapolda memberikan penjelasan dan pengarahan bahwa tingkat peredaran narkoba di wilayah hukum Polda Kalteng sudah sangat meresahkan dan perlu adanya terobosan yang bisa mengikat agar para pelaksana operasi Antik Telabang 2022 memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diembanya. Kapolda juga mendukung adanya SOP operasi kewilayahan dan Fakta Integritas bagi personil yang terlibat dalam operasi, dan berjanji akan memberikan Reward and Punishment bagi personil yang berprestasi dan melakukan pelanggaran.



Gambar 23. Memberikan Paparan tentang SOP dan Fakta Integritas pada Ops Antik 2022



Gambar 24. Peserta Lat Pra Ops Antik Telabang 2022



Gambar 25. Peserta Lat Pra Ops Antik Telabang 2022

Milestones 11. Pada tanggal 15 Oktober 2022 Pembuatan undangan rapat pembuatan MoU Operasi Kewilayahan ke Dinas Pertambangan, Dinas Kehutanan dan BPOM Propinsi Kalteng



Gambar 26. Tim efekti membuat surat undangan



Gambar 27. Rapat pembuatan MoU dengan internal

Milestones 12. pada tanggal 19 Oktober 2022 rapat internal dan eksternal pembuatan draft MoU Operasi Kewilayahan yang diadakan di ruang rapat biro ops dan ruangan rapat Ditreskrimsus Polda kalteng

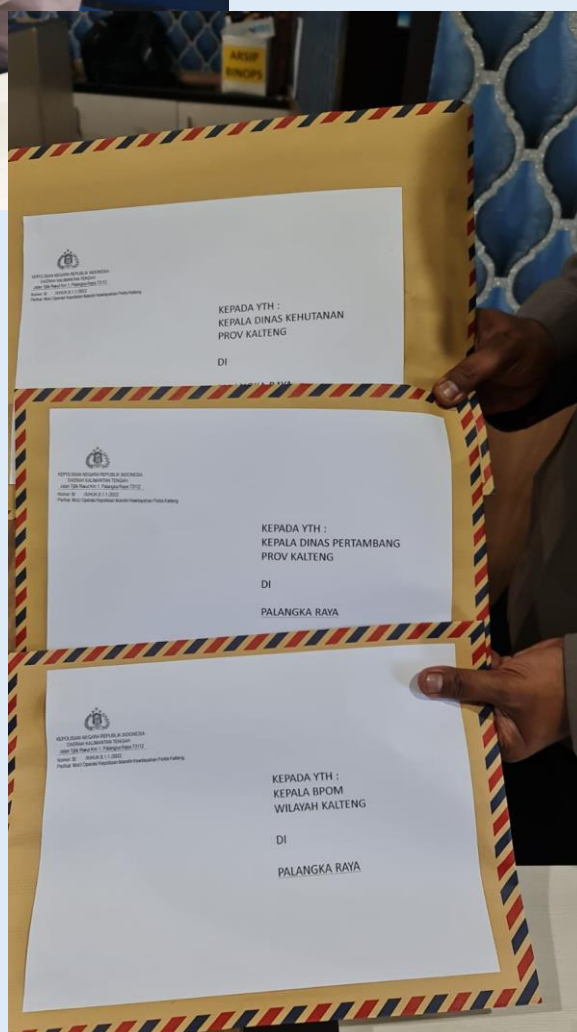


Gambar 28. Rapat pembuatan MoU dengan eksternal



Milestones 13. pada tanggal 20 Oktober 2022 pengiriman draft MoU Operasi Kewilayahan ke Dinas Pertambang, Dinas Kehutanan dan BPOM di Propinsi Kalteng.

Gambar 29. Pengiriman naskah MoU





Gambar 30. Naskah MoU diterima Dinas Pertambangan



Gambar 31. Naskah MoU diterima Dinas Kehutanan

Milestones 14. pada tanggal 27 Oktober 2022 Penandatanganan MoU antara Polda Kalteng dengan Dinas Pertambangan, Dinas Kehutanan dan BPOM Palangkaraya yang dilaksanakan masing-masing instansi secara terpisah



Gambar 32. Penandatanganan MoU



Gambar 33. Penandatanganan MoU



Gambar 34. Penandatanganan MoU



Gambar 35. Penandatanganan MoU



Gambar 36. Sosialisasi Bijak Kapolda Kalteng dengan jajaran

Milestones 14 pada tanggal 20 Oktober 2022 Sosialisasi Bijak kapolda Kalteng berupa SOP Fakta Integritas dan MoU Operasi kewilayahan Polda Kalteng dengan jajaran menggunakan fasilitas vicon di ruang rapat Mandau Telabang Polda Kalteng



Gambar 37. Sosialisasi Bijak Kapolda Kalteng dengan jajaran

IMPLEMENTASI STRATEGI MARKETING

DALAM pembinaan melalui Bijak Kapolda Kalteng dilakukan dengan menggunakan model strategi marketing mix. Secara umum strategi marketing mix merupakan sekumpulan dari beberapa variable yang dirangkai guna mengejar target pemasaran dalam sasaran dan bisa dikendalikan secara berkelanjutan. Melalui strategi ini Bijak Kapolda Kalteng semakin efektif dan tepat sasaran. Dalam melaksanakan inovasi strategi optimalisasi Bijak Kapolda Kalteng dan sinergitas nasional dengan memasukan beberapa komponen penting strategi marketing melalui produk, tempat, harga, promosi dan customer

PENCAPAIAN

HASIL

PROYEK PERUBAHAN

Pencapaian hasil proyek perubahan Operasi Kewilayahan Yang Smarter pada tahap Jangka Pendek telah dilaksanakan seluruhnya, meliputi:

1. Terbentuknya SOP Kewilayahan
2. Fakta Integritas bagi personil yang terlibat dalam operasi kewilayahan yang diselenggarakan oleh Polda Kalteng dan jajaran hukum Polda Kalteng
3. Disahkannya atau ditandatanganinya MoU operasi kewilayahan antara Polda Kalteng dengan Dinas Pertambangan, Dinas Kehutanan dan BPOM Propinsi Kalteng.

PEMBERDAYAAN ORGANISASI PEMBELAJAR

Untuk memahami prinsip-prinsip organisasi pembelajaran, tantangan dalam organisasi pembelajaran, diagnostik kebutuhan membangun organisasi pembelajaran, dan strategi membangun organisasi pembelajaran, serta mengidentifikasi kebutuhan pengembangan dalam menjalankan tugas kepemimpinan di organisasinya.

Sebagai learning organization yang efektif Bag bin Ops Biro Ops Polda Kalteng memenuhi 5 dimensi sebagai berikut :

1. Personal Mastery Dimensi Personal Mastery dalam proyek perubahan ini diwujudkan dengan penguatan dengan dasar hukum bahwa Polri Khususnya Biro Ops Polda Kalteng merupakan satu satunya Lembaga resmi yang berhak melakukan perencanaan, pelaksanaan pengendalian dan penganggaran operasi kewilayahan, sehingga kebutuhan data stakeholder dapat terpenuhi

2. Mental Model Dimensi Mental Model yang digunakan dalam proyek perubahan ini adalah merubah paradigma para stakeholder kebiasaan melaksanakan operasi kewilayahan secara rutinitas menjadi pelaksanaan operasi yang lebih khusus.

3. Shared Vision Dimensi Shared Vision proyek perubahan ini berupa komitmen dan dukungan dari stakeholder dalam mencapai visi, tujuan yang telah ditetapkan dalam proyek perubahan yang diimplementasikan. Hal ini diwujudkan antara lain dalam bentuk dukungan kebijakan pimpinan berupa SOP Operasi kewilayahan, Fakta Integritas dan MoU operasi kewilayahan dengan instansi terkait.

4. Team Learning Dimensi Team Learning yang digunakan dalam proyek perubahan ini, yaitu kemampuan Project leader beserta tim efektif dalam memengaruhi stakeholder untuk mengimplementasikan proyek perubahan. Dalam beberapa pertemuan mulai dari rapat awal, knowledge sharing session FGD, sosialisasi sampai dengan penerapan Bijak Kapolda Kalteng. Hal ini mendapat dukungan dan apresiasi dari stakeholder baik secara vertical, horizontal maupun diagonal bahwa Bijak Kapolda Kalteng dapat digunakan untuk pelaksanaan operasi - operasi yang dilaksanakan oleh Polda Kalteng.

5. System Thinking Dalam proyek perubahan ini dimensi System Thinking yang digunakan adalah peningkatan koordinasi dan sinergitas antara stakeholder dalam rangka peningkatan kapasitas penguatan integrasi antara Polda Kalteng dengan dinas terkait, dengan melalui koordinasi dan komunikasi secara intensif antar stakeholder baik internal maupun eksternal

MOBILISASI STAKEHOLDER

MOBILISASI dukungan stakeholder proyek perubahan dilakukan dalam tiga bentuk komunikasi strategis yaitu melalui kunjungan langsung sesuai agenda yang telah dirancang, optimalisasi media komunikasi (whatsapps), dan “attachment” atau materi rancangan proyek perubahan disampaikan kepada stakeholder melalui kegiatan tertentu.

PETA STAKEHOLDERS



Gambar 40. Peta Stake holder sebelum adanya Proyek perubahan

Setelah dibentuknya terobosan proyek perubahan yang dilaksanakan oleh Project Leader dan tim efektif untuk kegiatan operasi kewilayahan atau bijak Kapolda Kalteng berupa SOP operasi kewilayahan, Fakta Integritas bagi personil yang terlibat dalam operasi kewilayahn serta MOU dengan Dinas Pertambangan, Dinas Kehutanan Propinsi Kalteng dan BPOM Propinsi Kalteng maka terjadi pergeseran Stakeholder sebagai berikut.



Gambar 41. Perubahan Stakeholder setelah adanya Poryek perubahan

KESIMPULAN

1. Kesimpulan

Pelaksanaan proyek perubahan Bijak Kapolda Kalteng berupa SOP, MoU dan Fakta Integritas, diharapkan menjadi terobosan dan inovasi untuk keberhasilan Operasi Kepolisian Kewilayahan di Polda Kalteng. Disamping itu, harapan kebijakan Kapolda Kalteng tidak hanya bermanfaat bagi *internal*, namun juga bagi Satker maupun Satwil/Polres jajaran Polda Kalteng. Pembuatan dan pengimplementasian Kebijakan Kapolda Kalteng yang dilakukan dalam waktu yang sangat singkat dilakukan dengan sangat maksimal disamping mengemban tugas tanggung jawab berdinamika, Kebijakan Kapolda Kalteng sangat membantu di bidang operasional. Peningkatan keberhasilan operasi kewilayahan perlu dijadikan prioritas sehingga Kebijakan Kapolda Kalteng dapat diterapkan dan dilaksanakan. Dengan adanya kerjasama, dukungan, saran masukan pada pengimplementasian proyek perubahan ini, diharapkan pada pengimplementasian proyek perubahan jangka menengah dan jangka panjang, baik Satker dan Satwil/Polres jajaran Polda Kalteng dapat memberikan dukungan yang sama besarnya sehingga keberhasilan operasi dapat dicapai dan bisa terselenggara operasi terpadu dengan instansi pemerintah daerah di propinsi Kalteng berbasis web ini dapat berkembang dengan baik sehingga memberikan hasil kinerja yang baik untuk kemajuan bersama

2. Saran

Dengan adanya proyek perubahan ini, beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan untuk menjadi bahan pertimbangan dalam menyelesaikan *milestone* jangka menengah dan jangka panjang adalah:

- a. Tim efektif dapat melanjutkan tahapan proyek perubahan ke tahap selanjutnya dengan sebagai bahan acuan untuk dapat mengembangkan pelaksanaan operasi kewilayahan yang *SMARTER*

- b. Bekerja sama dengan bagian lain, contohnya dinas/ instansi terkait dalam dalam pelaksanaan operasi. Disarankan adanya operasi kewilayahan secara terpadu.
- c. Melakukan proses transfer ilmu bagi semua pihak, sehingga apabila ada pelibatan personil yang ikut dalam operasi kewilayahan tidak akan ragu-ragu jika menghadapi permasalahan dilapangan khususnya pada pelaksanaan operasi kewilayahan.

3. Lesson Learned

Pengalaman yang didapatkan selama memimpin proyek perubahan membangun operasi kewilayahan yang *SMARTER* selama 66 hari (sampai dengan tanggal 7 November 2022) adalah:

- a. Kepemimpinan yang adaptif, sehingga sebagai *project leader* harus kebal dan tangguh menghadapi berbagai macam saran masukan dan juga pola pandang berbeda yang harus di olah menjadi satu.
- b. Tim efektif yang kuat dan bersinergi dalam pengerjaan proyek perubahan ditengah mengemban tugas tanggung jawab yang sangat padat
- c. *Time management* penuh tantangan, karena banyak operasi Kepolisian harian yang harus dilakukan, serta banyaknya persiapan rencana operasi Kepolisian yang disiapkan dan di koordinasikan menjelang akhir tahun
- d. Komunikasi baik secara formal dan informal dengan berbagai pihak yang mendukung pembangunan aplikasi berbasis web proyek perubahan dan dukungan dalam proses kemajuan bersama
- e. Dengan adanya proyek perubahan Bagbinops Polda Kalteng diharapkan dapat mamapu mengelola organisasi operassi kewilayahan sehingga operasi dapt berjalan sesuai harapan.

